

HUBUNGAN TINGKAT STRES TERHADAP PREMENSTRUAL SYNDROME PADA MAHASISWI KEPERAWATAN STIKES X KOTA BEKASI

Susi Kartika Dewi
201805041

ABSTRAK

Latar belakang: Sindrom premenstruasi merupakan adanya perubahan gejala fisik maupun emosional yang terjadi 7-14 hari sebelum menstruasi. Stres merupakan salah satu penyebab terbesar dari *premenstrual syndrome*. Stres adalah pengalaman individu mengenai situasi yang diterjemahkan berdasarkan presepsinya sendiri.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat stres terhadap *premenstrual syndrome* pada mahasiswa keperawatan STIKes X Kota Bekasi.

Metode: Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan responden menggunakan *simple random sampling* dengan sampel 72 responden dan analisis penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap *premenstrual syndrome* pada mahasiswa keperawatan STIKes X Kota Bekasi (*P-value*= 0,000).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres terhadap *premenstrual syndrome* pada mahasiswa keperawatan STIKes X Kota Bekasi.

Kata kunci: Tingkat Stres, *Premenstrual Syndrome*.

ABSTRACT

Premenstrual syndrome is a change in physical and emotional symptoms that occurs 7-14 days before menstruation. Stress is one of the biggest causes of premenstrual syndrome. Stress is an individual's experience of a situation that is translated based on his own perception. The purpose of this research is to determine the relationship between stress level and premenstrual syndrome occurs among the female students of Nursing Program STIKes X of Bekasi City. The quantitative method with cross sectional approach was used in the study. The sampling technique was of simple random sampling with a sample of 72 respondents and the analysis of this study using the chi-square test. Based on the results of bivariate analysis indicated that there was a significant relationship between stress level and premenstrual syndrome that occurred to female students of Nursing Program of STIKes X of Bekasi City (P value = 0.000). The conclusion is a significant relationship between stress levels and premenstrual syndrome that occurred to female students of Nursing Program STIKes X of Bekasi City

Keywords: Stress Level, Premenstrual Syndrome.